

**ARTIKEL RISET****HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASKEB II PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA***The Relationship Of Students Motivation In Semeste III With The Results Of Askeb II Course Learning Program D-III Midwifery Prima Indonesia University***Milna Chairunisa^{1*}**¹Dosen Psikologi Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Askeb II Program Studi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III di Prodi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan Tahun 2016. sebanyak 50 orang yang terdiri dari 1 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden dengan menggunakan *Total Sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil Penelitian Ada hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2 (persalinan) di Program Studi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan Tahun 2016 dengan nilai probabilitasnya 0,013 atau $<0,05$. Kesimpulan dari penelitian diharapkan dapat di gunakan sebagai salah satu indikator dalam menentukan kebijakan berkaitan dengan upaya peningkatan pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar**Abstract**

Motivation to learn is internal and external encouragement to female students who are learning to make changes in behavior, generally with several indicators or supporting elements. Indicators of learning motivation can be classified by the desire and desire to succeed, the encouragement and need for learning, the hopes and aspirations of the future, the appreciation in learning and the existence of a conducive learning environment, allowing a student to learn well. The research objective was to determine the Relationship between Semester III Student Motivation and Learning Outcomes of Askeb II Course in Midwifery D-III Study Program at Prima Indonesia University. In this study, using a cross sectional approach. The population in this study were all third semester students at D-III Midwifery Study Program, Prima Indonesia University Medan in 2016. As many as 50 people consisting of 1 class. The sample is part of the number and characteristics of the population. The number of samples in this study were 50 respondents using total sampling. The data analysis used in this research is univariate and bivariate analysis. Research Results There is a significant relationship between learning motivation and learning outcomes in midwifery care 2 (childbirth) in the D-III Midwifery Study Program at Prima Indonesia University Medan in 2016 with a probability value of 0.013 or <0.05 . The conclusion from the research is expected to be used as an indicator in determining policies related to efforts to increase student knowledge and learning outcomes.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (1).

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu aktivitas belajar yang menggunakan seluruh potensi individu sehingga mendorong terjadinya perubahan terhadap suatu perilaku tertentu. Dalam Kegiatan belajar mengajar peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajaran dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Perlu diketahui bahwa jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam tetapi untuk memotivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Hal ini dosen harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik (2).

Hasil adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai yang terdapat hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar mahasiswa pada hakikatnya adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja tetapi secara komprehensif. Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar mahasiswa (3).

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain adalah faktor individual yang meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan, faktor latihan, faktor motivasi, faktor pribadi, dan yang kedua adalah faktor yang ada di luar individu atau faktor sosial meliputi faktor keluarga,

suasana dan keadaan keluarga, faktor cara mengajar guru, faktor lingkungan (4).

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Sebab tanpa motivasi mahasiswa tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari maka kegiatan belajar akan sulit untuk berhasil (5).

Pada saat ini pendidikan kebidanan masih sangat diminati, khususnya bagi orang tua yang ingin anaknya langsung bekerja dipelayanan kesehatan setelah tamat perkuliahan. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti pendidikan kebidanan yang di akui oleh pemerintah dan telah menyelesaikan pendidikan kebidanan tersebut dan lulus ujian yang telah ditentukan serta memperoleh ijazah yang terdaftar sebagai persyaratan utama untuk melakukan praktek sesuai dengan profesinya (6).

Kurikulum D-III kebidanan terdapat mata kuliah asuhan kebidanan II (Persalinan) merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari mahasiswa kebidanan pada semester III. Mata kuliah ini sangat diperlukan untuk bekal seorang bidan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan data yang terekam di bagian evaluasi Prodi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia didapati dari jumlah mahasiswa 80 orang yang mendapatkan nilai A 15 orang (18,75%), nilai B 25 orang (31,25%), nilai C 35 orang (43,75%), nilai D 3 orang (3,75%) dan E 2 orang (2,5%), dan data mahasiswa pada tahun 2014/2015 dari jumlah mahasiswa 68 orang yang mendapatkan nilai A 18 orang (26,47%), nilai B 20 orang (29,41%), nilai C 26 orang (38,23%), nilai D 3 orang (4,41%) dan E 1 orang (1,47%), terjadi peningkatan dan penurunan nilai dari data di atas.

Sedangkan pada saat survei awal, diperoleh data pada mata kuliah askeb II (Persalinan) dari bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, dari jumlah mahasiswa bidan semester III sebanyak 50 orang yang memperoleh nilai A tidak ada, nilai B 18 orang (36,0%), nilai C 29 orang (58,0%) nilai D 3 orang (6,0%) dan nilai E tidak ada.

Hasil survei melalui wawancara singkat yang di lakukan peneliti kepada 10 mahasiswa tingkat II semester IV tentang motivasi belajar,

4 diantara nya mengaku tidak memiliki motivasi untuk belajar terlebih pada mata pelajaran asuhan persalinan karena menurut mereka pelajaran asuhan persalinan adalah pelajaran yang membosankan dan pelajaran yang sulit dimengerti dan butuh tenaga ekstra untuk memahaminya, 3 lainnya mengaku mengikuti pelajaran asuhan persalinan karena tuntutan akademik, karena dorongan dari orang tua serta karna tuntutan dosen yang apabila tidak hadir akan mempengaruhi nilai mereka, 1 mahasiswa mengaku bahwa teman mempengaruhi dalam proses pelajaran asuhan persalinan karena ada dorongan tidak ingin masuk kelas ketika jam pelajaran asuhan kebidanan, sedangkan 2 mahasiswa lainnya mengaku dengan keinginan sendiri dan karena mereka menyukai pelajaran asuhan persalinan

dan menurut mereka pelajaran ini sangat menunjang kompetensi mereka.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah survei analitik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III di Prodi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan sebanyak 50 orang yang terdiri dari 1 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden dengan menggunakan *Total Sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar mata kuliah asuhan kebidanan (Persalinan) di Prodi DIII Kebidanan Universitas Prima Indonesia

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	0	0,0
2	Baik	18	36,0%
3	Cukup	29	58,0%
4	Kurang	3	6,0%
5	Gagal	0	0,0
Total		50	100,0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 50 responden, yang memiliki hasil belajar Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan) dengan katagori baik sebanyak 18 responden (36,0%),

dengan katagori cukup sebanyak 29 responden (58,0%), dengan katagori kurang sebanyak 3 orang (6,0%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Antara Motivasi dengan Hasil Belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2 (Persalinan) di Prodi DIII Kebidanan Universitas Prima Indonesia

No	Motivasi	Hasil Belajar Askeb 2 (Persalinan)						Total	Sig p	
		Kurang		Cukup		Baik				
		f	%	F	%	F	%			
1	Rendah	3	6,0	28	56,0	12	24,0	43	86,0	0,013
2	Tinggi	0	0,0	1	2,0	6	12,0	7	14,0	
Total		3	6,0	29	58,0	18	36,0	50	100,0	

Dari tabel tabulasi silang diatas dilihat bahwa dari 43 mahasiswa yang memiliki motivasi rendah mayoritas hasil belajar cukup sebanyak 28 responden atau 56,0%, dan dari 7 mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi mayoritas hasil belajar baik sebanyak 6 responden atau 12,0%. Selanjutnya dari hasil analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara hubungan motivasi belajar

dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2 (Persalinan) di Prodi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,013) < \text{sig } \alpha = 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan)

1. Motivasi Belajar

PEMBAHASAN

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka seseorang menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dirinya, termasuk dalam belajar. Ada banyak hal yang perlu dilakukan seseorang dalam rangka pengembangan dirinya sendiri, namun bila semua usaha itu tidak dilakukan dengan motivasi yang kuat, maka hasilnya pun tidak akan memuaskan sebagaimana yang diharapkan (6).

Motivasi merupakan perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (7).

Motivasi belajar adalah dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari pada motivasi (8).

Hasil analisis dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat diartikan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa belum menunjukkan motivasi yang tinggi. Mahasiswa mempunyai kecenderungan belajar hanya ketika ada tugas dan akan ujian, mahasiswa berhenti mengerjakan tugas apabila mengalami kesulitan, mahasiswa tidak memeriksa kelengkapan tugas sebelum dikumpulkan, ketika dosen membentuk kelompok mahasiswa lebih memilih menjadi anggota daripada menjadi ketua, takut menjawab apabila dosen memberi pertanyaan, dan tidak merasa kecewa bila tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini menunjukkan tidak dicapainya hasil belajar yang maksimal.

2. Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II

Pencapaian hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Nugraha faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (kesehatan, inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budaya serta lingkungan non sosial) dan faktor pendekatan belajar. Pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam kategori cukup dan kurang dapat diartikan bahwa hasil belajar mahasiswa belum maksimal, mahasiswa perlu untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar (9).

3. Hubungan Motivasi dengan hasil belajar Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan)

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Faktor tersebut antara lain faktor internal (kesehatan, inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budaya serta lingkungan non sosial) dan faktor pendekatan belajar. Dari faktor-faktor tersebut yang tidak dikendalikan adalah inteligensi, sikap, bakat, minat motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan budaya serta faktor pendekatan belajar, yang mungkin akan mempunyai pengaruh terhadap hasil penelitian. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah motivasi belajar (10).

Motivasi belajar seseorang berkaitan erat dengan prestasinya sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak cukup hanya didukung oleh kemampuan atau inteligensi yang tinggi saja, tetapi juga perlu didukung adanya motivasi (9)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi paling banyak memperoleh hasil belajar Asuhan Kebidanan Persalinan sebanyak 43 mahasiswa yang memiliki motivasi rendah mayoritas hasil belajar cukup sebanyak 28 responden atau 56,0%, dan dari 7 mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi mayoritas hasil belajar baik sebanyak 6 responden atau 12,0%.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* antara hubungan motivasi menjadi bidan dengan hasil belajar Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan), diketahui bahwa nilai probabilitasnya $(0,013) < \text{sig } \alpha = 0,05$. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan) di Prodi DIII Kebidanan Universitas Prima Indonesia.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas

motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (11).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, dkk tahun 2015 dalam jurnal berjudul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar asuhan persalinan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hit} = 5,879 > t_{tab} = 2,032$, berarti terdapat hubungan yang signifikan ($r=0,71$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi mahasiswa menjadi bidan maka hasil belajarnya juga akan sangat memuaskan, sebaliknya mahasiswa yang kurang motivasinya menjadi bidan maka hasil belajarnya juga akan kurang memuaskan (12).

Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti lingkungan sekitar dan pergaulan seseorang (teman bermain), mengingat sebagian besar responden termasuk dewasa awal (17-20 tahun) yakni sebanyak 58 responden (72,5%) dimana masa-masa ini adalah masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal sehingga rasa ingin tahu dan cara pandang seseorang masih terpengaruh dengan lingkungan sekitar, oleh karena itu dukungan dan perhatian dari keluarga diharapkan dapat menjaga seorang anak dari pergaulan yang tidak baik yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan 2 (persalinan) di Program Studi D-III Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan dengan nilai probabilitasnya 0,013 atau $<0,05$.

SARAN

Bagi tempat penelitian, di harapkan dapat di gunakan sebagai salah satu indikator dalam menentukan kebijakan berkaitan dengan upaya peningkatan pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa. Bagi Responden, diharapkan agar tetap mempertahankan nilai positif sehingga prestasi akademiknya baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Bagi Institusi InKes

Helvetia, diharapkan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang pendidikan serta sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (STr.Keb) bagi peneliti. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan bisa menambah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan saat penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pimpinan Universitas Prima Indonesia Khususnya Prodi D-III Kebidanan telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadillah AER. Stres dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang Sedang Menyusun Skripsi. *Psikoborneo J Ilm Psikol.* 2013;1(3).
2. Nurrita T. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat J Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarb.* 2018;3(1):171.
3. Manizar E. Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib.* 2015;1(2):204–22.
4. Supratiknya A. Penilaian hasil belajar dengan teknik nontes. *Yogyakarta Univ Sanata Darma.* 2012;
5. Syafi'i A, Marfiyanto T, Rodiyah SK. Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *J Komun Pendidik.* 2018;2(2):115–23.
6. Pratiwi WM, Elvandari W. *Kuliah Jurusan Apa? Kedokteran.* Gramedia Pustaka Utama; 2016.
7. Masni H. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *J Ilm Dikdaya.* 2017;5(1):34–45.
8. Haq A. Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *J vicratina.* 2018;3(1):193–214.
9. Nugraha U. Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Cerdas Sifa Pendidik.* 2015;4(1).
10. Fitriana S, Ihsan H, Annas S. Pengaruh

- efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. *J Educ Sci Technol*. 2015;1(2):86–101.
11. Sulfemi WB. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. 2019;
 12. Wibowo I, Hidayat A. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan IA Mahasiswa Semester II Program Studi D III Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014. STIKES' Aisyiyah Yogyakarta; 2014.